



---

## Kebutuhan SDM, Peluang Dan Tantangan Tenaga Kerja Dalam Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Dengan Memanfaatkan Sumber Daya Secara Legal, Bertanggung Jawab Dan Bijaksana

---

Asriati<sup>1\*</sup>, Ollyvia Fridiyatama<sup>2</sup>, Fitria<sup>3</sup>, Fifth Ernawati<sup>4</sup>

Program Pascasarjana Magister Manajemen Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Banten, Indonesia

asrimarsito@gmail.com, ollyviafridiyatama@gmail.com, fitrialfadri@yahoo.co.id, fifthernawati2023@gmail.com

### *Abstract*

*This article aims to explore the need for human resources (HR), opportunities, and challenges faced by the workforce in enhancing economic growth through the legal, responsible, and wise utilization of resources. The research identifies key problems, including inadequate skills, unequal job distribution, and the impact of globalization on labor markets. Using a mixed-method approach, data were collected through surveys and interviews with industry stakeholders and policymakers. The findings reveal that developing HR is crucial for fostering innovation and increasing productivity. Solutions proposed include targeted education and training programs, stronger collaboration between sectors, and policies that promote equitable access to opportunities. The study concludes that a strategic approach to HR development is essential for sustainable economic growth and that leveraging resources responsibly can lead to a more inclusive economy.*

**Keywords:** HR; SDM; Peluang; Tenaga Kerja

### **Abstrak**

Artikel ini bertujuan untuk mengeksplorasi kebutuhan sumber daya manusia (SDM), peluang, dan tantangan yang dihadapi tenaga kerja dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi melalui pemanfaatan sumber daya secara legal, bertanggung jawab, dan bijaksana. Penelitian ini mengidentifikasi permasalahan utama, termasuk kurangnya keterampilan, ketidakmerataan distribusi pekerjaan, dan dampak globalisasi pada pasar tenaga kerja. Menggunakan pendekatan metode campuran, data dikumpulkan melalui survei dan wawancara dengan pemangku kepentingan industri dan pembuat kebijakan. Temuan menunjukkan bahwa pengembangan SDM sangat penting untuk mendorong inovasi dan meningkatkan produktivitas. Solusi yang diusulkan mencakup program pendidikan dan pelatihan yang terarah, kolaborasi yang lebih kuat antar sektor, dan kebijakan yang mempromosikan akses yang setara terhadap peluang. Studi ini menyimpulkan bahwa pendekatan strategis terhadap pengembangan SDM sangat penting untuk pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan bahwa memanfaatkan sumber daya secara bertanggung jawab dapat menghasilkan ekonomi yang lebih inklusif.

**Keywords:** HR; SDM; Peluang; Tenaga Kerja.

### **PENDAHULUAN**

Pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan menjadi fokus utama pembangunan negara, di mana sumber daya manusia (SDM) memiliki fungsi penting. Dengan

pesatnya teknologi dan globalisasi, kebutuhan akan tenaga kerja terampil semakin mendesak. Namun, tantangan dalam meningkatkan kualitas SDM, seperti kurangnya akses pendidikan, ketidakmerataan kesempatan kerja, dan isu sosial, perlu diatasi. Penelitian ini bertujuan mengidentifikasi bagaimana keuntungan peluang dan analisa tantangan yang dihadapi oleh para tenaga kerja dalam mendukung pesatnya proses pertumbuhan ekonomi, serta menekankan pentingnya pemanfaatan sumber daya secara hukum legal, bertanggung jawab, dan bijaksana.

Selama 15 tahun terakhir, pertumbuhan ekonomi Indonesia stabil di sekitar 6%. Pertumbuhan ini mencerminkan peningkatan output nasional, yang berpengaruh langsung pada pemenuhan kebutuhan masyarakat akan barang dan jasa. Prospek ekonomi Indonesia terlihat positif, dengan harapan pertumbuhan ekonomi akan terus meningkat seiring dengan perkembangan industrialisasi. Sektor industri memainkan peran penting dalam pertumbuhan ekonomi negara ini. Data dari Badan Pusat Statistik menunjukkan bahwa sektor industri menyumbang 20,7% terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia, menjadikannya sebagai pendorong utama dalam penciptaan lapangan kerja dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Secara global, Indonesia juga menunjukkan prestasi yang signifikan, dengan peringkat keempat di dunia pada tahun 2016 dalam kontribusi industri manufaktur terhadap Produk Domestik Bruto (PDB), di antara 15 negara yang memiliki kontribusi lebih dari 10%. Ini menunjukkan posisi strategis Indonesia dalam peta industri global dan menegaskan potensi besar yang dimiliki untuk meningkatkan daya saing serta pertumbuhan ekonomi di masa depan.

Dengan demikian, sinergi antara pertumbuhan ekonomi dan industrialisasi akan terus menjadi fokus utama dalam upaya mendorong kemajuan ekonomi Indonesia ke arah yang lebih baik. Meskipun pertumbuhan ekonomi Indonesia menunjukkan kemajuan yang signifikan, pencapaian tersebut juga membawa dampak negatif, terutama terhadap lingkungan. Eksternalitas negatif ini berakar dari ketergantungan negara pada Sumber Daya Alam (SDA) sebagai faktor produksi utama. Indonesia, yang kaya akan SDA, seringkali memanfaatkan sumber daya tersebut secara berlebihan. Penggunaan SDA yang intensif untuk meningkatkan produktivitas ini berdampak buruk pada kualitas lingkungan. Misalnya, pencemaran udara dan penurunan kualitas tanah menjadi isu serius akibat proses produksi yang tidak ramah lingkungan. Selain itu, deforestasi yang terjadi dalam upaya membuka lahan untuk kegiatan industri dan pertanian juga menyebabkan degradasi lingkungan yang signifikan. Hutan, yang seharusnya berfungsi sebagai penyerap karbon dan pelindung biodiversitas, mengalami penurunan luas yang drastis, berdampak pada keseimbangan ekosistem.

Kondisi ini menciptakan dilema bagi Indonesia, di mana pertumbuhan ekonomi yang cepat seringkali mengorbankan kesehatan lingkungan. Penting untuk mengintegrasikan prinsip pembangunan berkelanjutan dalam kebijakan ekonomi agar pertumbuhan tidak hanya terukur dari aspek angka, tetapi juga mempertimbangkan kelestarian lingkungan dan kualitas hidup masyarakat. Sumber daya manusia (SDM) berfungsi sebagai pondasi untuk mencapai pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan, dengan memastikan bahwa semua lapisan masyarakat dapat berpartisipasi dan merasakan manfaat dari pertumbuhan tersebut. Contohnya, pendidikan yang berkualitas dan pelatihan keterampilan dapat meningkatkan kemampuan SDM, sehingga menciptakan lapangan kerja yang ramah

lingkungan dan berkelanjutan.. Dalam ekonomi modern, produktivitas tidak hanya ditentukan oleh jumlah tenaga kerja, tetapi juga oleh kualitas keterampilan yang dimiliki oleh tenaga kerja tersebut. Apabila tenaga kerja dilengkapi dengan keterampilan yang relevan, mereka dapat berkontribusi secara signifikan terhadap peningkatan produktivitas perusahaan, yang pada gilirannya berdampak positif pada perekonomian secara keseluruhan. Keterampilan dan pendidikan yang tepat tidak hanya meningkatkan efisiensi operasional, tetapi juga mendorong inovasi. Dunia akan terus terus berubah dan mengikuti perkembangan zaman yang di mana teknologi baru dan metode produksi muncul secara cepat, penting bagi tenaga kerja untuk terus meningkatkan keterampilan mereka melalui pendidikan dan pelatihan berkelanjutan. Dengan demikian, perusahaan dan ekonomi secara keseluruhan dapat tetap kompetitif di pasar global.

Era globalisasi membuka banyak peluang yang dapat dimanfaatkan oleh negaranegara untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Salah satu pendorong utama dalam hal ini adalah inovasi teknologi. Kemajuan di bidang teknologi informasi dan komunikasi (TIK) telah mengubah cara industri beroperasi dengan membuka peluang untuk industri baru dan metode produksi yang lebih efisien. Teknologi seperti otomatisasi, robotika, dan Internet of Things (IoT) memungkinkan pengoptimalan proses produksi, meningkatkan produktivitas, dan mengurangi biaya. Sektor baru, seperti e-commerce dan teknologi finansial (fintech), juga muncul, memungkinkan akses yang lebih luas bagi konsumen dan bisnis. Konsep Industry 4.0 menggabungkan teknologi digital dengan manufaktur tradisional, menciptakan pabrik cerdas yang responsif terhadap permintaan pasar.

Namun, tantangan tetap ada, seperti kebutuhan akan tenaga kerja terampil dan risiko keamanan data. Secara keseluruhan, TIK merupakan kunci untuk pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan inovasi industri. Sektor-sektor seperti teknologi digital, e-commerce, dan industri kreatif menunjukkan pertumbuhan yang pesat dan memerlukan SDM yang terampil. Kewirausahaan juga menjadi faktor penting dalam pertumbuhan ekonomi. Usaha kecil dan menengah (UKM) berfungsi sebagai tulang punggung ekonomi lokal dan pencipta lapangan kerja baru. Dengan dukungan yang tepat, UKM dapat berkembang dan berkontribusi secara signifikan terhadap perekonomian nasional. Mendorong inovasi dan kewirausahaan akan menciptakan lebih banyak peluang, peningkatan pendapatan, dan mendukung pertumbuhan perekonomian yang inklusif.

Pendekatan berbasis sumber daya menekankan pemanfaatan sumber daya perusahaan—termasuk modal fisik, keuangan, dan manusia—untuk mencapai keunggulan kompetitif. Sumber daya manusia (SDM) menjadi fokus utama karena potensi mereka dapat menciptakan nilai di pasar yang kompetitif. Menurut Lado dan Wilson (1994), manajemen sumber daya manusia (HRM) berperan penting dalam meningkatkan kinerja perusahaan dan meraih keunggulan kompetitif. Jackson dan Schuler (1995) menyoroti hubungan antara visi berbasis sumber daya dan pembelajaran organisasi, yang penting untuk adaptasi perusahaan terhadap faktor internal dan eksternal yang memengaruhi kinerja.

Keunggulan kompetitif, yang didefinisikan sebagai usaha maksimal suatu perusahaan untuk menghasilkan laba atau keuntungan di atas rata-rata dalam pasar yang kompetitif, sangat tergantung pada strategi yang diterapkan dengan lebih baik dibandingkan pesaing. Kasmawati (2018) menggarisbawahi bahwa untuk bertahan dan berpartisipasi di pasar global, perusahaan harus mengubah strategi pengelolaan

sumber daya mereka. Ini termasuk mengelola SDM secara efektif agar dapat bersaing di pasar tunggal ASEAN dan pasar global. Rumusan masalah dalam penelitian ini mengangkat beberapa pertanyaan penting, seperti: Apa saja faktor yang memengaruhi kebutuhan SDM dalam konteks pertumbuhan ekonomi? Bagaimana kualitas tenaga kerja berhubungan dengan pertumbuhan ekonomi? Apa tantangan dalam pengembangan SDM yang efektif? Dan bagaimana strategi yang dapat diterapkan untuk memanfaatkan sumber daya secara bertanggung jawab dan berkelanjutan?. Dengan fokus pada pengembangan SDM, perusahaan diharapkan dapat mengatasi tantangan yang ada dan memanfaatkan potensi SDM untuk mencapai tujuan strategis serta memastikan keberlanjutan dalam pertumbuhan ekonomi. Manajemen sumber daya manusia perlu berperan aktif dalam mendorong perubahan yang diperlukan untuk mencapai keunggulan kompetitif dalam lingkungan bisnis yang terus berkembang.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan pemahaman tentang fenomena tertentu dengan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhinya. Melalui pendekatan sistematis, penelitian ini bertujuan menjawab pertanyaan kunci, mengisi kesenjangan pengetahuan, dan memberikan rekomendasi praktis bagi pemangku kepentingan. Dengan demikian, hasil penelitian diharapkan dapat berkontribusi pada solusi yang lebih efektif dan informasional tentang dinamika antara SDM, peluang, dan tantangan yang ada dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Dengan harapan, hasil penelitian ini dapat memberikan rekomendasi strategis bagi pemangku kepentingan dalam merespons kebutuhan dan tantangan yang dihadapi di pasar tenaga kerja saat ini. Melalui penelusuran lebih lanjut, artikel yang kami buat harapannya dapat dijadikan sumber informasi yang komprehensif mengenai hubungan antara SDM, pertumbuhan ekonomi, dan pemanfaatan sumber daya secara bijaksana. Dengan demikian, kita dapat bersama-sama mencari solusi untuk Mencapai pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan bertujuan untuk mendorong perkembangan ekonomi tanpa merusak lingkungan dan sumber daya. Ini melibatkan strategi yang inklusif, memastikan manfaatnya dapat dirasakan oleh seluruh lapisan masyarakat. Dengan fokus pada inovasi, investasi berkelanjutan, dan pemerataan kesempatan, diharapkan pertumbuhan ini dapat menciptakan kesejahteraan jangka panjang dan meningkatkan kualitas hidup bagi semua.. Pentingnya penelitian ini terletak pada relevansinya dalam membantu pembuat kebijakan, akademisi, dan praktisi untuk memahami dinamika yang ada dalam SDM dan pertumbuhan ekonomi. Dengan pengetahuan yang tepat, diharapkan dapat diambil langkahlangkah strategis yang mendukung pengembangan SDM yang berkualitas, sehingga meningkatkan daya saing dan pertumbuhan ekonomi nasional. Melalui pendekatan yang berkelanjutan, Kita dapat mengatasi tantangan yang ada dengan mengidentifikasi solusi inovatif dan berkolaborasi secara efektif. Dengan memanfaatkan peluang yang muncul, kita bisa menciptakan strategi yang inklusif dan berkelanjutan, sehingga mencapai masa depan yang lebih baik bagi seluruh masyarakat. Upaya ini membutuhkan komitmen bersama untuk beradaptasi dan berinvestasi dalam pengembangan yang seimbang.

## KAJIAN LITERATUR

Kajian literatur mengenai kebutuhan sumber daya manusia Sumber daya manusia (SDM) memainkan peran krusial dalam pertumbuhan ekonomi, menghadirkan peluang melalui peningkatan keterampilan dan inovasi. Namun, tantangan seperti ketidakcocokan keterampilan dan persaingan global harus diatasi. Dengan investasi dalam pendidikan dan pelatihan, serta menciptakan lingkungan kerja yang inklusif, kita dapat memaksimalkan potensi SDM untuk mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. menunjukkan pentingnya pengembangan SDM sebagai salah satu pilar utama dalam strategi pembangunan ekonomi. Menurut Becker (1993), Pertumbuhan ekonomi suatu negara sangat dipengaruhi oleh sektor pendidikan; semakin merata dan berkualitas pendidikan yang diberikan, semakin baik kinerja ekonomi yang dihasilkan. Pendidikan yang baik meningkatkan keterampilan tenaga kerja, mendorong inovasi, dan menciptakan peluang kerja, sehingga berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi yang positif dan berkelanjutan.. Frederich, R., Purba,( 2023) investasi dalam pendidikan dan pelatihan SDM dapat meningkatkan produktivitas individu, yang pada gilirannya mendorong pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan. Sumber daya manusia yang berkualitas tidak hanya meningkatkan efisiensi produksi tetapi juga memfasilitasi inovasi dan adaptasi terhadap perubahan teknologi. Namun, tantangan yang dihadapi dalam pengembangan SDM cukup kompleks. Kearney (2015) mencatat bahwa ketidakmerataan akses terhadap pendidikan dan pelatihan menjadi hambatan signifikan, terutama di negara-negara berkembang, yang berdampak pada kemampuan tenaga kerja untuk bersaing di pasar global.

Lebih lanjut, penelitian oleh World Bank (2018) menekankan pentingnya kebijakan yang mendukung pemanfaatan sumber daya secara legal dan bertanggung jawab. Kebijakan tersebut mencakup pengaturan yang jelas terkait hak-hak pekerja dan perlindungan sosial, yang penting untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman dan produktif. Di sisi lain, peluang untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi melalui pengembangan SDM tidak hanya terbatas pada sektor formal. Porter (1990) menunjukkan bahwa sektor informal juga dapat menjadi motor penggerak ekonomi jika dikelola dengan baik. Oleh karena itu, pendekatan yang bijaksana dalam memanfaatkan semua jenis sumber daya, baik formal maupun informal, sangat diperlukan untuk menciptakan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan. Keseluruhan telaah literatur ini menunjukkan bahwa sinergi antara pengembangan SDM, kebijakan yang mendukung, dan pemanfaatan sumber daya yang bertanggung jawab adalah kunci untuk mencapai pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

Menurut Rizal Muttaqin (2022), pertumbuhan ekonomi merupakan aspek terpenting dalam strategi suatu negara, berfungsi sebagai indikator utama keresahan masyarakat. Meskipun ada kemajuan dalam ekonomi, sains, dan teknologi, banyak negara masih menghadapi berbagai masalah ekonomi. Pertumbuhan ekonomi yang positif dapat meningkatkan lapangan kerja, pendapatan masyarakat, dan kualitas hidup. Namun, pertumbuhan yang tidak merata atau tidak berkelanjutan dapat mengakibatkan ketimpangan ekonomi dan kerusakan lingkungan.

Dalam konteks ini, etika pengelolaan sumber daya alam berkelanjutan menjadi penting. Tujuannya adalah untuk mengelola sumber daya alam secara bijaksana dan arif, tanpa merusak lingkungan, sehingga mendukung kehidupan manusia. Pengelolaan yang baik diharapkan dapat menciptakan koeksistensi yang saling

menguntungkan antara sumber daya alam dan manusia, menjaga kelangsungan sumber daya untuk generasi mendatang (Wijaya, 2022).

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Metodologi penelitian ini menggunakan pendekatan studi literatur untuk mengeksplorasi kebutuhan sumber daya manusia (SDM), serta Peluang tenaga kerja dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi terletak pada pemanfaatan sumber daya secara legal, bertanggung jawab, dan bijaksana. Namun, tantangan seperti ketidakcocokan keterampilan dan isu regulasi tetap ada. Penulis mengumpulkan data dan informasi relevan dari berbagai sumber, termasuk jurnal penelitian, buku, dan media, untuk menganalisis peran sumber daya manusia dan faktor-faktor yang memengaruhi pertumbuhan ekonomi. Pendekatan ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang mendalam dan solusi praktis untuk memaksimalkan potensi tenaga kerja.

Menurut Cooper dalam Creswell (2010), literature review memiliki beberapa tujuan penting: menginformasikan pembaca tentang hasil penelitian yang relevan, menghubungkan penelitian saat ini dengan literatur yang ada, dan mengisi celah dalam penelitian sebelumnya. Ulasan ini mencakup rangkuman dan analisis penulis terhadap berbagai sumber, termasuk artikel, buku, dan informasi daring, yang berkaitan dengan topik yang dibahas. Dengan demikian, literature review menjadi fondasi penting dalam pengembangan pengetahuan dan penelitian yang lebih lanjut.

Teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan metode analisis konten, di mana peneliti mengekstraksi informasi penting dari berbagai sumber, mengidentifikasi tema-tema kunci, dan mengevaluasi hubungan antara variabel yang ada. Variabel yang diteliti meliputi kebutuhan SDM, kualitas tenaga kerja, tantangan di pasar tenaga kerja, dan strategi pemanfaatan sumber daya.

Dengan menggunakan studi literatur, penelitian ini bertujuan untuk merangkum pengetahuan yang ada, mengidentifikasi kesenjangan dalam literatur, dan memberikan rekomendasi yang berbasis bukti untuk pengembangan kebijakan dan praktik dalam pengelolaan SDM yang lebih efektif. Pendekatan ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih komprehensif dan informatif bagi para pemangku kepentingan dalam menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang di pasar tenaga kerja saat ini.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil dari penelitian memastikan bahwa terdapat kebutuhan peran sumber daya manusia (SDM) yang memiliki kualitas merupakan faktor utama dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Dalam konteks perubahan global dan perkembangan teknologi, sektor-sektor seperti teknologi informasi, kesehatan, dan energi terbarukan menunjukkan permintaan yang meningkat untuk tenaga kerja terampil. Penelitian ini mengidentifikasi bahwa keterampilan digital, manajerial, dan interpersonal menjadi sangat penting bagi pekerja di berbagai level. Keterampilan ini tidak hanya meningkatkan daya saing individu, tetapi juga meningkatkan produktivitas perusahaan secara keseluruhan.

Peluang yang ada bagi tenaga kerja semakin luas, terutama dalam industri kreatif dan start-up teknologi, yang menciptakan lapangan kerja baru dan inovatif.

Namun, meskipun ada banyak peluang, tantangan signifikan tetap ada. Keterbatasan akses pendidikan berkualitas dan program pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan pasar masih menjadi hambatan bagi banyak calon pekerja. Penelitian ini menemukan bahwa di daerah terpencil, fasilitas pendidikan sering kali tidak memadai, sehingga mengakibatkan kesenjangan keterampilan yang semakin lebar.

Lebih lanjut, analisis menunjukkan bahwa isu-isu sosial, seperti diskriminasi gender dan ketidakadilan dalam akses peluang kerja, memperburuk tantangan yang dihadapi. Tenaga kerja wanita, misalnya, sering kali tidak mendapatkan kesempatan yang setara untuk berkembang dalam karier mereka, yang berdampak negatif pada produktivitas dan inovasi di tempat kerja. Penelitian ini menekankan pentingnya kebijakan yang mendukung keberagaman dan inklusi dalam tenaga kerja, yang dapat meningkatkan potensi ekonomi secara keseluruhan.

Dari sudut pandang pemanfaatan sumber daya, penelitian ini menemukan bahwa praktik bisnis yang legal, bertanggung jawab, dan bijaksana sangat penting untuk mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan. Perusahaan yang mengadopsi praktik berkelanjutan tidak hanya mendapatkan keuntungan finansial, tetapi juga meningkatkan reputasi dan daya tarik mereka di pasar tenaga kerja. Kebijakan pemerintah yang mendukung perlindungan sosial, hak-hak pekerja, dan pelatihan berbasis industri terbukti efektif dalam menciptakan lingkungan kerja yang lebih baik.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menyoroti perlunya hubungan antara pemerintah, sektor swasta, dan masyarakat untuk membentuk suatu ekosistem yang mendukung terciptanya kemajuan SDM. Dengan mengatasi tantangan yang ada dan memanfaatkan peluang secara efektif, diharapkan pertumbuhan ekonomi dapat dicapai dengan cara yang inklusif dan berkelanjutan, memberikan manfaat bagi seluruh lapisan masyarakat. Rekomendasi strategis yang dihasilkan dari penelitian ini berfokus pada peningkatan investasi dalam pendidikan dan pelatihan, pengembangan kebijakan yang adil, serta promosi praktik bisnis yang etis dan bertanggung jawab.

Sumber: diolah oleh penulis dari berbagai sumber

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Penelitian ini berhasil menunjukkan bahwa adanya suatu pengembangan sumber daya manusia (SDM) yang memiliki kualitas adalah esensial untuk mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Temuan ini menegaskan pentingnya keterampilan yang relevan dengan kebutuhan industri, serta perlunya akses pendidikan yang merata untuk semua kalangan. Dari hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa meskipun terdapat banyak peluang, tantangan seperti ketidakmerataan akses pendidikan dan diskriminasi dalam pasar tenaga kerja harus diatasi agar potensi ekonomi dapat dimaksimalkan. Implikasi teoritis dari penelitian ini mencakup penguatan kerangka kerja yang mengaitkan SDM dengan pertumbuhan ekonomi, sementara secara praktis, rekomendasi yang dihasilkan dapat digunakan oleh pemerintah dan pemangku kepentingan untuk merumuskan kebijakan yang lebih efektif dalam pengembangan SDM.

Kepentingan strategis manajer Sumber Daya Manusia (SDM) sangat signifikan dalam konteks persaingan perusahaan. Manajer SDM berkontribusi secara langsung terhadap daya saing perusahaan dengan fokus pada perbaikan internal. Mereka berperan dalam meningkatkan layanan dan merakit sumber daya manusia sehingga

dapat mewujudkan budaya perusahaan yang kuat. Budaya ini menjadi landasan bagi perusahaan untuk beroperasi secara efisien dan inovatif. Salah satu aspek penting dari peran manajer SDM adalah perencanaan kelangsungan hidup perusahaan. Ini mencakup optimalisasi penggunaan sumber daya yang ada serta meminimalkan biaya operasional. Dengan demikian, manajer SDM tidak hanya bertanggung jawab untuk pengelolaan tenaga kerja, tetapi juga untuk memastikan bahwa setiap elemen dalam organisasi bekerja secara sinergis untuk mencapai tujuan strategis.

Dalam lingkungan bisnis yang kompetitif, organisasi dihadapkan pada berbagai peluang dan tantangan. Manajer SDM harus mampu mengidentifikasi dan memanfaatkan peluang yang ada, sambil juga mengatasi masalah yang muncul akibat persaingan. Mereka perlu menerapkan strategi yang Peran manajer sumber daya manusia (SDM) menjadi semakin krusial dalam menghadapi dinamika pasar dan tuntutan konsumen yang berubah cepat. Dengan membangun fondasi yang kokoh, manajer SDM membantu perusahaan untuk beradaptasi, meningkatkan efisiensi, dan menciptakan budaya kerja yang positif. Hal ini tidak hanya mendukung keberlangsungan perusahaan, tetapi juga mendorong pertumbuhan dan inovasi berkelanjutan.

Keterampilan manajerial yang baik dalam pengelolaan SDM memberikan perusahaan keunggulan kompetitif yang penting untuk bersaing di pasar global. Dalam konteks persaingan bisnis yang semakin ketat, pencapaian keunggulan kompetitif menjadi elemen vital bagi keberhasilan perusahaan. Administrasi SDM dari perspektif strategis berfungsi sebagai strategi alternatif yang membantu perusahaan dalam berbagai situasi.

Strategi manajemen SDM yang dipilih harus selaras dengan rencana bisnis keseluruhan perusahaan. Dengan demikian, tujuan utama dari strategi ini adalah memberikan keunggulan kompetitif yang berkelanjutan, memungkinkan perusahaan tidak hanya bertahan tetapi juga berkembang dalam lingkungan bisnis yang terus berubah. Penelitian ini juga membuka kemungkinan untuk studi lanjutan mengenai dampak spesifik dari program pelatihan dan pendidikan terhadap produktivitas sektor-sektor tertentu, serta eksplorasi lebih lanjut mengenai praktik bisnis yang bertanggung jawab. Dengan pendekatan yang lebih holistik dan kolaboratif antara berbagai pihak, diharapkan tantangan yang ada dapat diatasi dan pertumbuhan ekonomi dapat dicapai dengan cara yang inklusif dan berkelanjutan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmed, A., Arif Hussain, S., & Usman Shahid, S. (2024). Improving Workforce Development in Pakistan to Foster Sustainable Economic Growth: An Analysis from the Field of Human Resource Management. *Global Management Sciences Review*.
- Andriani, D., Nurfadhlini, N., & Supratikta, H. (2024). Perencanaan Sumber Daya Manusia (Sdm) Dalam Menghadapi Peluang Dan Tantangan Di Era Industri 4.0. *Neraca: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*, 2(4), 320-327.
- Dani Umbara, B., & Faqih Supandi, A. (2022). Analisis Strategi Pengembangan UMKM Halal di Jember dalam Menghadapi Persaingan Pasar Nasional (Studi pada Peluang dan Tantangan). *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam (JEBI)*.

- Faris, M., & Nilasari, A. (2024). The Role Of Investment In Education In Enhancing Economic Welfare. *International Student Conference on Business, Education, Economics, Accounting, and Management (ISC-BEAM)*.
- Frederich, R., Purba, S.F., Pertumbuhan Ekonomi, P., Huruf, A.M., & Murni, A.P. (2023). PERANAN PENDIDIKAN DALAM MENINGKATKAN PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*.
- Musa, M., & Muhani, M. (2023). Efektifitas Skema Perekrutan PPPK Dalam Memenuhi Kebutuhan SDM Profesional Dalam Birokrasi. *Musamus Journal of Public Administration*.
- Muttaqin, R. (2022). PERTUMBUHAN EKONOMI DALAM PERSPEKTIF ISLAM. *Journal of Management and Creative Business*.
- Noverdiansyah, R., Khoiriah, A., Kananda, V., Sutoro, M., & Supratikta, H. (2022). Pemanfaatan Teknologi Informasi Berbasis E-Commerce Terhadap Peningkatan Kualitas dan Kinerja SDM Untuk Meningkatkan Profit UKM di Masa Pandemi. *Jurnal Peradaban Masyarakat*, 2(3), 52-55.
- Novi Tri H., & Alexander W. (2018). Pengaruh Influencer Marketing Sebagai Strategi Pemasaran Digital Era Moderen (Sebuah Studi Literatur).
- Pugu, M. R., Riyanto, S., & Haryadi, R. N. (2024). *Metodologi Penelitian; Konsep, Strategi, dan Aplikasi*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Puspita, J., Arfah, & Prihatiningtyas, S. (2023). Menghadapi Tantangan Bisnis: Optimalisasi Analisis Beban Kerja dan Perencanaan Kebutuhan Tenaga Kerja. *Journal Of Accounting and Business*.
- Putri, I.T. (2022). Analisis Kerjasama AFTA dan Indonesia: Peluang dan Tantangan 2015-2020. *Publicio: Jurnal Ilmiah Politik, Kebijakan dan Sosial*.
- Putri, R.A., Wati, E.R., Nurrizalia, M., Anggelia, R.D., Syakirin, A., & Syawalludin, S. (2024). Realitas Tantangan Tenaga Kerja Wanita di Sektor Informal: Kontribusi, Tantangan dan Dampak yang Terjadi. *Jurnal Pendidikan Non formal*.
- Rahmadiliyani, N.R. (2023). Sosialisasi Aplikasi Perhitungan Kebutuhan Sdm Dengan Abk Kes Di Unit Kerja Rekam Medis. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*.
- Siregar, I. H., Ibrahim, K., Pratama, L. L. M., & Supratikta, H. (2023). Human Resource Planning, Opportunities and Manpower in Increasing Economic Growth (Case Study of Industrial Revolution 4.0). *Indonesian Development of Economics and Administration Journal*, 1(3), 219-227.
- Tan, W. (2022). Prinsip Non-Intervensi di ASEAN: Tantangan dalam Perlindungan Hak Asasi Tenaga Kerja Indonesia. *Jurnal Wawasan Yuridika*.
- Vaziri, S. (2020). Broadening the Participation of Rural Students in Engineering: Exploring Community Perspectives.
- Wijaya, L.M., Fasa, M.I., & -, P.S. (2022). ETIKA PENGELOLAAN SUMBER DAYA ALAM BERKELANJUTAN DALAM PERSPEKTIF ISLAM. *Journal of Islamic Economics and Philanthropy*.